

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian artinya hal krusial yg wajib disusun sebelum seorang peneliti melaksanakan sebuah penelitian. Pendekatan penelitian ini mempunyai manfaat yaitu mempermudah atau membantu menjawab atau memilih rumusan masalah. sebagai akibatnya pendekatan penelitian ini wajib seimbang serta sinkron dengan kebutuhan serta keperluan buat menjawab pertanyaan penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian Kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif artinya penelitian yang mengarah kearah perhitungan data penelitian yang berisi angka-angka. Peneliti melakukan penelitian dengan memakai pendekatan kuantitatif karena penelitian ini hanya menggambarkan kejadian untuk mengamati hubungan antar variabel-variabel yang diteliti<sup>1</sup>.

Pendekatan metode kuantitatif ini biasanya digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu menggunakan metode pengumpulan data menggunakan instrumen atau alat ukur penelitian. Metode kuantitatif sendiri dibagi tiga,<sup>2</sup> yaitu :

#### 1. Metode Survei

Metode penelitian survei merupakan salah satu pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau pada saat ini, mengenai pendapat, keyakinan, karakteristik perilaku, hubungan variabel, dan juga untuk menguji beberapa hipotesis mengenai variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertntu.

#### 2. Metode Eksperimen

Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen baik treatment atau perlakuannya terhadap suatu variabel dependen atau hasil yang dalam kondisi yang dapat dikendalikan. Kondisi tersebut harus mampu dikendalikan agar tidak ada variabel lain yang dapat memengaruhi variabel dependen

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>2</sup> PENDIDIK D A N TENAGA Kependidikan and DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL, 'Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan', *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional*, 2008.

### 3. Pendekatan Metode Campuran

Terakhir adalah pendekatan metode campuran atau *mixed-methods* yang mana merupakan jenis penelitian yang menggabungkan unsur-unsur pendekatan penelitian kualitatif dan juga kuantitatif. Metode campuran ini biasanya memiliki fokus pada pengumpulan, analisis, dan juga mencampurkan data kuantitatif dalam satu studi atau serangkaian studi yang dilakukan.

## B. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dipakai adalah data sekunder dengan bentuk data eksternal. Data eksternal adalah data yang biasanya dibuat suatu entitas yang bukan pihak yang berasal dari perusahaan yang memaparkan keadaan atau aspek yang mungkin berpengaruh terhadap hasil kerja yang ada diluar perusahaan<sup>3</sup>. Perolehan data dari portal Bapepam, portal resmi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan PT Infovesta sebagai pihak swasta yang menyajikan informasi instrumen keuangan terkhusus reksa dana<sup>4</sup>. Data yang diambil yaitu data Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah dan saham konvensional di Indonesia sebagai data utama yang diolah dalam penelitian ini.

## C. Populasi dan Sample

Populasi terdiri atas obyek dan juga subyek yang berkualitas serta berkarakteristik khusus dengan ketentuan atau ciri yang dideskripsikan oleh peneliti guna ditelaah dan kemudian diambil simpulannya. Pengambilan populasi sebagai objek dalam penelitian ini yaitu reksa dana berjenis saham syariah dan konvensional yang telah dicantumkan resmi serta terdaftar di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) yang aktif pada masa periode penelitian.

Sampel merupakan unit khusus dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tidak keseluruhan populasi secara utuh dijadikan sampel penelitian. Karena tarikan sampel pada penelitian ini dilangsungkan memakai metode *purposive sampling*, yang berarti terambilnya berdasarkan kriteria khusus.

Sampel yang representatif adalah bagian dari suatu populasi yang berupaya mencerminkan secara akurat karakteristik kelompok yang lebih besar. Secara metodologis penelitian, sample representatif adalah sampel yang karakteristiknya hampir sama dengan populasi,

---

<sup>3</sup> Indrianto and Nur dan Supomo, "*Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*" (Yogyakarta: BPFE, 2002).

<sup>4</sup> Putra and Fauzie.

yang berarti item item yang dijadikan sampel populasi serupa dengan item item yang tidak dijadikan sampel<sup>5</sup>. penelitian ini memiliki sample yang tidak menjadikan item populasi sebagai sample dan sesuai dengan teknik sampling yang digunakan.

Teknik sampling pada penelitian ini merujuk pada teknik sampling Nonprobability sampling yaitu salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling kuota adalah teknik buat menentukan sampel berasal dari populasi tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Teknik ini jumlah populasi tak diperhitungkan tapi diklasifikasikan pada beberapa grup. Sampel diambil dengan menyampaikan jatah atau quorum tertentu terhadap gerombolan . Pengumpulan data dilakukan langsung pada unit sampling. sesudah jatah terpenuhi, maka pengumpulan data dihentikan<sup>6</sup>. Sehingga penentuan kriteria sampel yang ditinjau adalah sebagai berikut :

1. Reksadana yang tercatat pada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sebagai reksa dana konvensional dan syariah yang berwujud saham
2. Reksadana yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode penelitian.
3. Reksadana Saham Syariah dan Konvensional yang tergolong kedalam reksadana saham top 10

**Tabel 3.1**  
**Sample Penelitian**

No.	Nama Reksa Dana Syariah	Jenis Reksadana Syariah	Manajer Investasi
1.	HPAM Syariah Sekuritas	Saham	Henan Putra Asset Management, PT
2.	Pratama Syariah	Saham	Pratama Capital Asset Management, PT
3.	Cipta Syariah Equity	Saham	Ciptadana Asset Management, PT
4.	Avrist Equity-Amar Syariah	Saham	Avrist Asset Mngement, PT

<sup>5</sup> Winarno, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani* (Malang: Universitas Negeri Malang(UM), 2011).

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, ed. by Sutopo, 1st edn (Yogyakarta: Alfabeta,cv, 2011).

5.	Batavia Dana Saham Syariah	Saham	Batavia Pusperindo Asset Management, PT
----	----------------------------	-------	---

Sumber : [www.Bareksa.com](http://www.Bareksa.com)

No	Nama Reksa Dana Konvensional	Jenis Reksa Dana	Manajer Investasi
1.	Schooder Dana Prestasi Plus	Saham	Schooder Investment Management Indonesia, PT
2.	Sucorinvest Equity Fund	Saham	Sucorinvest Asset Management, PT
3.	Avrist Ada Saham Blye Safir	Saham	Avrist Asset Management, PT
4.	BNP Paribas Ekuitas	Saham	BNP Paribas Asset Management, PT
5.	Eastspring Investmens Alpha Navigator Kelas A	Saham	Eastspring Investment Indonesia, PT

Sumber : [www.Bareksa.com](http://www.Bareksa.com)

#### D. Definisi Operasional Variable

Variable penelitian ialah sebuah hal yang menjadi suatu objek dari pengamatan penelitian. Dan sering juga disebut dengan faktor yang berperan dalam penelitian.<sup>7</sup> Pemakaian variabel-variabel pada penelitian ini ialah *Return* Reksa dana baik konvensional maupun syariah. *Return* pasar sebagai perwujudan *benchmark* (IHSG), Standar Deviasi, *Risk Free*, Metode *Sharpe* dan *Treynor*.

Variabel-variabel operasional penelitian sebagaimana berikut ini:

##### 1. *Return* Reksa Dana

*Return* Reksa Dana sepanjang masa tertentu, akan mempertunjukkan suatu pengukuran kinerja yang digapai suatu industri yang diperkirakan dari per unit data NAB. *Sehingga perhitungannya* dengan cara berikut<sup>8</sup> :

<sup>7</sup> Iwan Hermawan, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019). 52

<sup>8</sup> Desra Afri Sulastri, 'PENGARUH VOLATILITAS ARUS KAS, VOLATILITAS PENJUALAN, BESARAN AKRUAL DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP PERSISTENSI LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2012)', *Jurnal Akuntansi*, 2.2 (2014), 1-29.

$$RRD = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_{RD}$  = Return reksa dan

$NAB_t$  = Angka Aktiva Bersih periode t

$NAB_{t-1}$  = Angka Aktiva Bersih periode t-1

2. Return IHSB dan JII sebagai *benchmark*

Pedoman umumnya (*benchmark*) dipakai dalam menjalankan perhitungan kinerja suatu reksa dana bersaham ialah bagi konvensional yaitu IHSB (Indeks Harga Saham Gabungan) bagi syariah adalah JII (Jakarta Islamic Index). Perolehan imbal dari IHSB merupakan pengurangan dari imbal IHSB perbulan ditambah (IHSB) bulan sebelumnya (IHSB<sub>t-1</sub>) kemudian dibagi dengan imbal hasil IHSB bulan sebelumnya (IHSB<sub>t-1</sub>). Sehingga rumus persamaan yang dipakai untukmemperhitungkan imbal hasil IHSB ialah sebagaimana di bawah ini<sup>9</sup>:

$$RM = \frac{IHSB_t - IHSB_{t-1}}{IHSB_{t-1}}$$

Keterangan :

RM = Return Pasar

IHSB<sub>t</sub> = Angka IHSB periode saat ini t

IHSB<sub>t-1</sub> = Angka IHSB periode sebelumnya t-1

3. Standar Deviasi Return Portofolio

Standar deviasi menggambarkan terkait ketidakseimbangan yang muncul dari rerata *return* yang hasilnya tercantum pada portofolio dan pada sub pasar berada diperiode khusus. Standar deviasi *return* reksa dana dapat dilihat memakai cara sebagaimana berikut<sup>10</sup>:

$$\sigma = \frac{\sqrt{\sum (R_{RD} - \mu)^2}}{C - 1}$$

Keterangan :

$\sigma$  = Standard Deviasi *return* portofolio

$R_{RD}$  = Return Reksa Dana periode t

$\mu$  = Rrd rerata

C = keseluruhan data

4. Return Risk Free

Merupakan investasi yang terbebas dari risiko yang dianggap setara dengan tingkatan rerata suku bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia) pada suatu masa khusus. *Risk free*

<sup>9</sup> Abdul Rofiq, 'Analisis Kinerja Reksa Dana Dengan Menggunakan Model', 4 (2015), 1-20.

<sup>10</sup> Sulastri.

dapat diamati melalui cara berikut<sup>11</sup>

$$R_{RF} = \frac{\sum SBI}{\sum Periode}$$

Keterangan :

$R_{RF}$  = Return investasi free risiko

$\sum SBI$  = total suku bunga SBI periode t

$\sum periode$  = keseluruhan periode pengobservasian

5. Beta ( $\beta$ )

Adalah kerelatifan risiko pada risiko pasar (beta,  $\beta$ ). Agar bisa mengetahui Beta dilakukan cara sebagaimana berikut:<sup>12</sup>

$$\beta_i = \frac{cov(R_i \times R_m)}{var(R_m)}$$

Keterangan :

$\beta_i$  = beta portofolio

$Cov(R_i \times R_m)$  = covarian antara *return* pasar

$var(R_m)$  = varians pasar

6. Metode Sharpe

Pada performa metode ini portofolio diperkirakan dengan cara mempertimbangkan antara premi dalam risiko portofolio, dimana risiko tersebut dituliskan dengan standar deviasi (total risiko). Metode Sharpe umumnya dipakai para investor guna mempergunakan dananya baik sebagian maupun keseluruhan pada portofolio tersebut.<sup>13</sup> Guna memperkirakan indeks Sharpe dapat memakai<sup>14</sup>:

$$VOL = \frac{TRp - RBR}{\beta p}$$

Keterangan :

$RVOL$  : *reward to volatility* atau pengukur

Treynor  $TRp$  : total rerata return portofolio masa khusus

$RBR$  : rerata aktiva free risiko masa khusus

$Bp$  : volatilitas memakai beta portofolio masa khusus

$TRp - RBR$  : Lebihan return (*excess return*) portofolio

Dalam pentaksiran kinerja *Sharpe*, apabila nilai *Sharpe* suatu Reksa Dana besar daripada nilai *Sharpe* Indeks pasar maka dinamai *superior risk adjusted performance*. Besarnya nilai *Sharpe* suatu Reksa Dana, bisa memperlihatkan sebuah kinerja

<sup>11</sup> Putra and Fauzie.

<sup>12</sup> Sulastri.

<sup>13</sup> Abdul.

<sup>14</sup> Tandelilin.

yang lebih unggul.<sup>15</sup>

7. Metode *Treynor*

Pada tahap perkiraan memanfaatkan metode ini, maka portofolionya ditakar melalui perbandingan antara resiko premi portofolio dengan resiko portofolio yang dituliskan dengan beta (resiko sistematis)<sup>16</sup>. Secara matematisnya indeks daripada *Treynor* sendiri dituliskan sebagaimana berikut ini:<sup>17</sup>

$$RVOL = \frac{TRp - RBR}{\beta p}$$

Keterangan :

RVOL : *reward to volatility* atau pengukur

Treynor TRp : rerata total return portofolio masa tertentu

RBR : rerata aktiva free risiko masa tertentu

Bp : volatilitas memakai beta portofolio periode t khusus

TRp – RBR : lebihan return (*excess return*) portofolio

Berasal dari pentaksiran memanfaatkan indeks *Treynor* bisa melihat semakin tingginya angka indeks maka semakin bagus pula performa (kinerja) reksa dana tersebut. Indeks *Treynor* ini biasa dipakai dan dimanfaatkan untuk investor yang mempunyai bermacam portofolio atau penanaman dana di *mutual funds* (berbagai reksa dana) , atau melaksanakan beraneka ragam portofolio, sehingga resiko portofolionya diwakilkan dalam simbol beta, yakni resiko pasar atau sistematis.

8. Metode *Jensen*

Tidak sama dengan *Sharpe* dan *Treynor*, metode *Jensen* bisa mempertontonkan ketidaksamaan antara tingkat keaktualan *return* yang didapati dari portofolio dengan tingkatan *return* harapan dimana portofolionya itu terletak pada garis pasar modal<sup>18</sup>. Adapun rumus persamaannya yaitu<sup>19</sup>

$$\alpha\rho = TR\rho - R_{BR} - \beta\rho (R_m - R_{BR})$$

$$TR\rho = R_{BR} + \beta\rho (R_M - R_{BR})$$

Keterangan :

$\alpha\rho$  : Jensen's Alpha

TRp : rerata return portofolio berperiode khusus

RBR : rerata return aktiva free risiko berperiode

---

<sup>15</sup> Abdul Halim.

<sup>16</sup> Abdul Halim.

<sup>17</sup> Hartono.

<sup>18</sup> Halim.

<sup>19</sup> Hartono.

khusus

RM : rerata return pasar berperiode khusus

RM - RBR : rerata premium berisiko pasar

## E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis pada penelitian, karena tujuan utama dari penelitian untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data memakai data-data yang dipublikasikan oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia sebagai data pokok yang diolah dalam penelitian ini yaitu data Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari Reksadana Saham Konvensional dan Syariah.

Penelitian ini dimaksudkan memperbandingkan dua data dari dua populasi yakni reksa dana konvensional dan reksa dana syariah dan sebagainkinerja pasarnya adalah IHSG (*benchmark*), oleh karenanya metode analisa yang dipakai dari data yang tersedia ialah kuantitatif. Sementara guna penilaian performa (kinerja) kedua reksa dana memanfaatkan metode *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen*. Agar dalam penelitian ini tujuannya tercapai maka dalam kelangsungan penelitian ini memanfaatkan metode analisis dengan tahapan sebagaimana berikut:

### 1. Analisis *Return* serta Kinerja Reksa Dana

Menganalisa ketidaksamaan *return* juga performa (kinerja) reksa dana konvensional dan reksa dana syariah memakai *return* IHSG selaku *benchmark-nya*, kemudian berikut langkah-langkahnya:

- a. Menelisis tiap-tiap *return* reksa dana memakai hitungan rumus di bawah ini.<sup>20</sup>

$$RRD = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_{RD}$  = *Return* reksa dan

$NAB_t$  = Nilai Aktiva Bersih periode t

$NAB_{t-1}$  = Nilai Aktiva Bersih periode t-1

- b. Memperkirakan rerata *return* tiap reksa dana memanfaatkan bantuan *Microsoft Excel* dengan *average Function* masing-masing dari reksa dana.
- c. Memperhitungkan *return* pasar (IHSG)  
Return IHSG ialah suatu pengukuran keahlian kinerja pasar sebagai pembedanya, dalam mempertunjukkan suatu performa (kinerja) yang sudah digapai dalam masa khusus

---

<sup>20</sup> Sulastri.

yang diperkirakan dari nilai IHSG, memakai rumus berikut<sup>21</sup>:

$$RM = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

RM = Return Pasar

IHSG<sub>t</sub> = Angka IHSG periode saat ini t

IHSG<sub>t-1</sub> = Angka IHSG periode sebelumnya t-1

- d. Menganalisa rerata *return* pasar (IHSG) per bulannya ditaksir dengan memanfaatkan *Microsoft Excel* dengan *average function*.
- e. Menilik *return risk free* SBI mempergunakan rumus<sup>22</sup>, sebagai berikut :

$$R_{RF} = \frac{\sum SBI}{\sum Periode}$$

Keterangan :

R<sub>RF</sub> = *Return* investasi bebas risiko

∑SBI = Total suku bunga SBI periode t

∑periode = Total masa mengamati

- f. Memperhitungkan keseluruhan risiko sistematis (standar deviasi, σ) tiap-tiap reksa dana memakai rumus<sup>23</sup>

$$\sigma = \frac{\sqrt{\sum (R_{RD} - \mu)^2}}{C - 1}$$

Keterangan :

σ = Standard Deviasi *return* portofolio

R<sub>RD</sub> = *Return* reksa dana periode t

μ = Rrd rerata

C = keseluruhan data

- g. Memperkirakan risiko pasar (beta β) dengan peregresian *return* ReksaDana sebagai variabel dependen dan IHSG sebagai variabel independen. Berikut rumus<sup>24</sup>

$$\beta_i = \frac{cov (R_i \times R_m)}{var (R_m)}$$

Keterangan :

β<sub>i</sub> = beta portofolio

Cov (R<sub>i</sub> x R<sub>m</sub>) = covarian antara *return* pasar

var (R<sub>m</sub>) = varians pasar

- h. Menelisk performa (kinerja) tiap-tiap reksa dana, sementara

<sup>21</sup> Rofiq.

<sup>22</sup> Putra and Fauzie.

<sup>23</sup> Sulastri.

<sup>24</sup> Sulastri.

*benchmark*-Nya memakai metode *Sharpe* yaitu<sup>25</sup>

$$SP = \frac{RP - Rf}{\sigma TR}$$

Keterangan :

Sp : indeks *Sharpe* portofolio

Rp : rerata *return* portofolio p sepanjang masa pengobservasian

Rf : rerata tingkatan *return* terbebas risiko sepanjang masa pengobservasian

$\sigma TR$ : standar deviasi *return* portofolio p sepanjang masa pengobservasian

- i. Menelisk p e r f o r m a ( kinerja) tiap-tiap ReksaDana sedangkan *benchmark*-nya menggunakan metode *Treynor* memakai rumus<sup>26</sup>

$$RVOL = \frac{TRp - RBR}{\beta p}$$

Keterangan :

RVOL : *reward to volatility* atau pengukuran

Treynor TRp : rerata total *return* portofolio masa tertentu

RBR : rerata aktiva *free* risiko masa tertentu

Bp : volatilitas menggunakan beta portofolio periode khusus

TRp - RBR : lebihan *return* (*excess return*) portofolio

- j. Menelusuri performa ( kinerja) setiap Reksa Dana dan *benchmark*-Nya dengan metode *Jensen* mempergunakan rumus<sup>27</sup>

$$\alpha\rho = TR\rho - R_{BR} - \beta\rho (R_m - R_{BR})$$

$$TR\rho = R_{BR} + \beta\rho (R_M - R_{BR})$$

Keterangan :

$\alpha\rho$  : Jensen's Alpha

TRp : rerata *return* portofolio masa tertentu

RBR : rerata *return* aktiva *free* risiko masa tertentu

RM : rerata *return* pasar masa tertentu

RM - RBR : rerata premium risiko pasar

## 2. Menguji Normalitas Data

Maksud atau tujuan dari uji normalitas ialah untuk memahami kenormalan dari suatu distribusi data. Seebenarnya,

<sup>25</sup> Tandelilin.

<sup>26</sup> Hartono.

<sup>27</sup> Hartono.

pengujian normalitas ialah mencocokkan antara data yang kita punyailah dengan data yang distribusinya normal, mempunyai *mean* serta *standar deviasi* yang serupa dengan data kepunyaan kita. pengujian normalitas merupakan hal esensial karena sebagai salah satu pemenuhan syarat untuk menguji parametrik (*parametric-test*).<sup>28</sup>

Sebelum uji statistik ditentukan maka terlebih dahulu mengecek kenormalitasan data. Pengujian data normal dijalankan untuk memastikan apakah data-datanya berdistribusi normal ataukah tidak. Apabila sajian datanya normal maka langkah pengujian berikutnya ialah uji statistik parametrik (*independent sample t-test*). Kebalikannya, apabila data diketahui ketidaknormalannya maka uji yang diambil adalah pengujian statistik non parametrik *Mann-Whitney test*. Pada penelitian ini, pengujian normalitas data dijalankan memakai pengujian *Kolmogorov Smirnov* dengan derajat kesalahan 5%. Apabila nilai signifikansinya jauh lebih banyak ketimbang 5% maka bisat ditarik simpulan datanya didistribusikan normal, sementara bila signifikansinya lebih rendah dari 5% maka yang terdeteksi adalah ketidaknormalan data.<sup>29</sup>

### 3. *Independent sample t-test* (Uji Beda t-test)

Pengujian yang dijalankan ialah pengujian beda performa (kinerja) Reksa Dana konvensional dan syariah yang diperhitungkan memakai metode *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen*. Pengujian beda dikhususkan bagi observasi yang hasilnya data berskala interval, biasanya ditujukan untuk menguji ketidaksamaan rerata perhitungan diantara berbagai kelompok tertentu yang mempunyai kriteria persyaratan khusus yang ditelaah. Apabila kelompok sampel yang hendak di uji perbedaan rerata hitungannya hanya tersusun dari dua kumpulan, penggunaan teknik statistik sebetulnya ialah teknik *t-test*. Guna pengujian dua kumpulan yang tidak sama subjeknya, namun dikenai kesepadanan perlakuan, maka teknik penganalisisannya yang dapat dimanfaatkan ialah *t-test* untuk *independent sample* (sampel bebas).

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pengujian atau pengecekan terhadap *actual return* masing-masingnya Reksa Dana memanfaatkan *analisa return* (Program Microsoft Excel) dicampur program *analisis t-test* pada SPSS 20 yang

---

<sup>28</sup> W Sarjono, H., & Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011).

<sup>29</sup> Putra and Fauzie.

mempergunakan metode *independent sample t-test* guna mencari pembenaran apakah antara Reksa dana konvensional dan syariah didapatkan perbedaan atau tidak dengan level signifikansinya 5% dan pengujian 2 sisi. *Independent sample t-test* atau uji t dipakai untuk meninjau apakah ditemui ketidaksamaan yang signifikan antara keduanya pada tingkatan ( $\alpha$ ) 5% disertai pengasumsian bahwa datanya berdistribusi normal. Ketika nilai signifikansinya lebih kecil dibandingkan 5% maka kedua sampel dinyatakan berbeda signifikan.<sup>30</sup>

#### 4. Uji *Mann-Whitney*

Uji *Mann-Whitney* ialah pengujian untuk statistik nonparametik. Sebagai alternatif pengujian t dua sampel independen. Biasanya pengujian ini dipakai untuk membedakan atau mencocokkan kedua sampel independen berskala ordinal atau interval serta tidak normal datanya<sup>31</sup>.

Perolehan uji hipotesis dengan meninjau perhitungan hasil apakah t tabel lebih tinggi dibanding t hitung sehingga dapat dinyatakan bahwa daerah  $H_0$  tertolak atau  $H_a$  yang diterima, serta tersignifikansi two tailed sebanyak kekurangannya tersebut begitupun kebalikannya. Jika probabilitasnya (sig) sebesar t kurang dari 0,05; maknanya ditemukan perbedaan yang signifikan antara kinerja Reksa Dana konvensional dengan kinerja syariah atau  $H_a$  tidak ditolak.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> Putra and Fauzie.

<sup>31</sup> Stanislaus S. Uyanto, 'Pedoman Analisis Data Dengan SPSS', 2009, 324.

<sup>32</sup> Uyanto.